

**Paparan Program “Rosi” Kompas TV terhadap Preferensi Mahasiswa memilih
Gubernur Jawa Timur**
(Survei terhadap Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Muhammad Sugeng Hariyadi, Prihandari Satvikadewi, Fitri Norhabiba
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya, 60118
Hariadis19@gmail.com
Vika@untag-sby.ac.id
abibob@gmail.com

Abstract

Muhammad Sugeng Hariyadi, 1151400910, 2018, Pengaruh Paparan Program “Rosi” Kompas TV terhadap Preferensi Mahasiswa Memilih Gubernur Jawa Timur (Survei Terhadap Mahasiswa Untag Surabaya).

During the election the mass media competed to report on political news, one of them was the news about information about the 2018 East Java Simultaneous Regional Election. The majority of the mass media will air the program on East Java Election.

Starting from the campaign activities to the introduction of the program and the fission of mission mates, the television mass media did not escape. Based on this, the researchers wanted to know the effect of Kompas TV's "Rosi" program exposure on students' preferences in choosing 2018 East Java Governor candidates.

This study uses a quantitative approach that is descriptive using survey methods. In this study, Surabaya Untag students will be the subject of research with a total number of students totaling 11,542 people. Based on data that researchers got from BAR (Academic Agency and Registration) Untag Surabaya.

The sampling technique of this study used cluster sampling technique in which Untag Surabaya students were grouped into 6 groups based on the origin of the 17 August University Faculty of Surabaya. Data collection techniques in this study used a questionnaire tool which was distributed online to Untag Surabaya students.

The data which is then processed in the SPSS program uses a simple linear sheet technique to determine the level of influence of the exposure program "Rosi" Kompas TV on the preferences of students to choose the governor of East Java.

The results of the study to determine the effect of significant or not between variables X to variable Y using a 95% confidence level and a 5% error limit or a value of $\alpha = 0.05$. Given the value of t count $5.920 > t$ table 1.984. With a significance value of $0.000 < 0.05$. Then H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means the regression coefficient between exposure to Kompas TV's "Rosi" program has a significant effect on students' preferences in choosing the Governor of East Java.

Keywords: *Effect of Program Exposure, Preference Preferences*

Abstrak

Pada masa pemilu media massa berlomba memberitakan berita politik, salahsatunya pemberitaan tentang informasi akan Pilkada Serentak Jawa Timur Tahun 2018. Mayoritas media massa akan menayangkan acara tentang Pilkada Jawa Timur.

Mulai dari kegiatan kampanye hingga pengenalan program dan fisi misi pasangan tidak luput ditayangkan media massa televisi. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap preferensi mahasiswa memilih calon Gubernur Jawa Timur tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini mahasiswa Untag Surabaya akan menjadi subjek penelitian dengan jumlah total mahasiswa sebesar 11.542 orang. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari BAR (Badan Akademik dan Registrasi) Untag Surabaya.

Teknik pengambilan Sampel penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* di mana mahasiswa Untag Surabaya di kelompokkan menjadi 6 kelompok berdasarkan asal Fakultas Universitas 17 Agustus Surabaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu kuesioner yang disebar secara *online* kepada mahasiswa Untag Surabaya.

Data yang kemudian diolah dalam program SPSS menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui tingkat pengaruh paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap preferensi mahasiswa memilih gubernur Jawa Timur.

Hasil penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan atau tidak antar variabel X terhadap variabel Y menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan batas kesalahan 5% atau nilai $\alpha = 0,05$. Diketahui nilai $t_{hitung} 5,920 > t_{tabel} 1,984$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti koefisien regresi antara paparan program “Rosi” Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa memilih Gubernur Jawa Timur.

Kata kunci: Pengaruh Paparan Program, Preferensi Memilih.

Pendahuluan

Penelitian ini didasari oleh fenomena yang marak dan masif dikalangan media massa terutama televisi di mana ketidapada masa pemilu (Pemilihan Umum) seperti pemilihan bupati, gubernur hingga presiden mayoritas media massa terutama televisi akan senantiasa menayangkan pemberitaan akan informasi seputar politik tiap harinya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran media massa sebagai media penyampaian informasi publik memiliki banyak pengaruh terhadap suksesnya penyelenggaraan pemilihan umum yang ada. Hampir semua media memiliki peran masing-masing dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mulai media massa cetak hingga elektronik.

Salah satu yang menarik perhatian peneliti adalah media massa berbasis elektronik yaitu media massa televisi dikarenakan televisi memiliki keunggulan lain daripada media massa yang lain terutama dari segi tampilan dan format yang disajikan kepada masyarakat.

Di Indonesia sendiri pada masa kepemimpinan orde baru televisi telah dimanfaatkan sebagai media untuk berpolitik yang dimana pada masa tersebut Indonesia dipimpin presiden Soeharto. Di mana TVRI menjadi salah satu bagian dari politik. Dikarenakan TVRI pada tahun 1974 diberikan tugas ganda dengan penambahan status menjadi direktorat yang langsung bertanggung jawab kepada direktur jenderal radio, film, dan TV Departemen Penerangan Republik Indonesia, pada masa tersebut TVRI sebagai alat komunikasi pemerintah, memiliki tugas menyampaikan *policy* pemerintah kepada rakyat

dan pada waktu bersamaan menciptakan *two-way traffic* dari rakyat untuk pemerintah selama tidak mendeskreditkan usaha pemerintah.

Semua program pemerintah dan kebijakan pemerintah pada masa itu harus dapat diterjemahkan melalui siaran-siaran dari studio TVRI dan seluruh pelaksanaan TVRI di seluruh Indonesia harus meletakkan tekanan kerja kepada integrasi, supaya TVRI menjadi suatu *well-Integrated mass media* pemerintah.

Hingga kini pemerintah tetap memanfaatkan televisi sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat salah satunya seperti pemberitaan pilkada serentak yang akan dilaksanakan pada tahun 2018. Hampir seluruh media massa televisi menayangkan dan mengiklankan pilkada serentak yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 yang di mana akan diikuti 119 daerah yang terdiri dari 12 Provinsi 78 Kabupaten dan 29 Kota di seluruh Indonesia berdasarkan data yang diperoleh dari web resmi Kemendagri.

Salah satu dari total 119 wilayah yang akan menyelenggarakan pilkada tahun 2018 ini adalah provinsi Jawa Timur yang akan diikuti dua pasangan calon yang akan merebutkan kursi gubernur Jawa Timur yaitu akan diikuti oleh Saifullah Yusuf (Gus Ipul) dengan Khofifah Indar Prawansah.

Salah satu media yang mendukung penyampaian informasi seputar pilkada serentak tahun 2018 adalah Kompas TV yang menyirakan acara-acara tentang pilkada serentak yang akan dilaksanakan di Indonesia mulai dari acara debat kandidat hingga tayangan informasi untuk lebih mengenal lebih dalam seluruh pasangan calon peserta pilkada serentak 2018, di mana Kompas TV memberikan tema bertajuk "Rumah Pilkada".

Salah satu tayangan yang disajikan oleh Kompas TV yang memuat informasi seputar Pilkada Serentak tahun 2018 dalam program acara "Rosi" program ini merupakan program acara berjenis *Talk Show* yang berfokus pada pembahasan seputar Politik, Sosial, dan Hukum dalam negeri hingga mancanegara.

Jawa Timur sendiri menjadi salah satu pusat perekonomian yang ada di Indonesia serta memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua yang ada di Indonesia setelah Jawa Barat yang di mana penduduk Jawa Timur 39.075.300 jiwa sedangkan penduduk Jawa Barat sekitar 47.379.400 jiwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2017.

Di mana dalam wilayah yang begitu luas dan memiliki jumlah masyarakat yang banyak Jawa Timur Memiliki berbagai jenis pemilih mulai dari perbedaan perekonomian, umur hingga tingkat pendidikan calon pemilih. Salah satunya adalah mahasiswa dan mahasiswi Jawa Timur yang merupakan tergolong pemilih muda dengan tingkat pendidikan tinggi yang memiliki rasional yang tinggi dan potensi besar dalam pilkada serentak tahun 2018.

Menurut Firmanzah (2012:134) pemilih rasional memiliki orientasi tinggi pada *policy-problemsolving* dan berorientasi rendah untuk faktor ideologi. Pemilih dalam hal ini lebih mengutamakan kemampuan partai politik atau calon kontestan dalam program kerjanya.

Selain itu Orang berpendidikan tinggi memiliki kesadaran dan kompetisi yang lebih tinggi terhadap kewarganegaraan ketimbang warga negara yang lain dan jauh lebih besar kemungkinannya untuk memilih serta memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menjadi independen ketimbang menjadi loyalitas partai dan lebih besar kemungkinannya membagi daftar calon yang dipilih di antara partai-partai dalam menentukan pilihannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kalangan mahasiswa merupakan kalangan pemilih muda yang rasional dan memiliki pandangan yang luas tentang politik. Salah satu universitas yang memiliki pandangan tentang kebangsaan yang ada di Jawa Timur adalah Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang merupakan kampus swasta terbaik yang masuk nominasi 100 besar yang ada di Indonesia.

Yang dimana diimplementasikan dalam bentuk visi UNTAG Surabaya yaitu di mana UNTAG ingin terwujudnya Universitas Unggul berbasis Nilai dan Karakter Bangsa. Terwujudnya visi tersebut tidak akan lepas dari peran seluruh jajaran yang terlibat di dalamnya terutama kalangan mahasiswa dan

mahasiswi UNTAG Surabaya oleh karena itu peneliti ingin meneliti pengaruh paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap preferensi memilih mahasiswa UNTAG Surabaya.

Menurut teori SOR (*Stimulus Organisme Respon*) menurut Hovland dalam Effeny (2013 :255) menyatakan perubahan sikap serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru ada tiga variabel penting dalam menunjang proses belajar tersebut yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan.

Di mana dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari paparan program acara Rosi Kompas TV apakah dapat mempengaruhi preferensi mahasiswa UNTAG Surabaya dalam memilih Gubernur Jawa Timur.

Metode

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan survei Eksplanatif. Survei dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Sedangkan survei Eksplanatif sendiri adalah jenis survei yang digunakan untuk mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu (Kriyantono,2012:60).

Dengan menggunakan 100 sampel yang diambil dari mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dengan teknik pengambilan sampel *Clauster Sampling*. Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel penelitian di mana peneliti menyeleksi atau mengelompokkan populasi atau sampel ke dalam beberapa kelompok atau kategori (Kriyantono, 2012: 157).

dan Kuesioner dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Likert* di mana skala ini digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap (Kriyantono, 2012:138). Yang di mana dalam keperluan penelitian, maka jawaban itu dapat diberikan skor, misal :

Tabel 1 Skala *Likert*.

No.	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	2
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	4
5.	Sangat tidak Setuju	5

Sumber: (Kriyantono, 2012:138).

Setelah dibuat kuesiones menggunakan skala *likert* kemudian peneliti melakukan uji Validitas dengan Uji Reabilitas untuk menentukan kelayakan sebuah kuesioner menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Hasil penenelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap 100 responden mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berasal dari 6 Fakultas yaitu Ekonomi, Teknik, Sastra, Hukum dan Psikolog angkatan tahun 2004 hingga tahun 2017.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan program “Rosi” yang tayang di Kompas TV digunakan untuk mengukur pengaruh paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap preferensi mahasiswa memilih dalam pilkada.

Terdapat 4 indikator paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap penonton yang meliputi pengetahuan penonton terhadap, (1) konsep acara, (2) durasi acara, (3) gaya bicara moderator dan (4) kemampuan moderator dalam acara. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi 10 item pernyataan kuesioner.

Untuk lebih jelasnya tingkat paparan program “Rosi” Kompas TV dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Indikator Terpaparnya Penonton oleh Program “Rosi” Kompas TV

No.	Program “Rosi” Kompas TV Variabel (X)	Frekuensi dan Prosentase									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Konsep Acara “Rosi”											
1.	Penonton mengetahui Tema dalam program acara “Rosi” Kompas TV	2	2%	11	11%	31	31%	45	45%	11	11%
2.	Penonton mengetahui Isi acara dalam program “Rosi” Kompas TV	0	0%	4	4%	28	28%	40	40%	28	28%
3.	Penonton mengetahui Set panggung yang disajikan program “Rosi” Kompas TV	1	1%	7	7%	19	19%	38	38%	35	35%
Durasi dalam acara											
4.	Penonton mengetahui Jumlah pertanyaan yang diberikan cagub	1	1%	4	4%	11	11%	42	42%	42	42%
5.	Penonton mengetahui Pembagian waktu yang diberikan kepada cagub	0	0%	6	6%	18	18%	41	41%	35	35%
Gaya bicara moderator dalam program acara											
6.	Penonton mengetahui Kejelasan pesan dalam program “Rosi” Kompas TV	0	0%	5	5%	8	8%	37	37%	50	50%
7.	Penonton menyatakan Cara penyampaian pesan dalam acara “Rosi” Kompas TV	2	2%	3	3%	11	11%	35	35%	49	49%
Kemampuan mederator dalam program acara											
8.	Penonton mengetahui kemampuan moderator menggali informasi dari cagub dalam program acara “Rosi” Kompas TV	1	1%	3	3%	10	10%	36	36%	50	50%
9.	Penonton menilai dapat mengatur jalannya acara debat cagub dalam program	1	1%	4	4%	10	10%	36	36%	49%	49%
10.	Penonton menilai moderator dapat menyimpulkan pesan yang di sampaikan cagub.	0	0%	3	3%	11	11%	32	32%	54	54%

Mayoritas penonton menyatakan mengetahui konsep acara “Rosi” Kompas TV melalui tema acara, isi cara dan tampilan program acara. Di sisi lain, mayoritas responden memahami jawaban cagub berdasarkan pertanyaan yang diberikan serta waktu yang tentukan kepada cagub untuk menjawab dalam program “Rosi” Kompas TV.

Dan penonton Juga juga menilai kemampuan moderator dalam mengatur jalannya acara sangat baik serta gaya bicara moderator sangat jelas dalam penyampaian informasi penonton terutama dalam menyimpulkan dan menggali informasi dari narasumber atau bintang tamu.

Dan dalam penelitian ini Preferensi Memilih yang digunakan untuk mengukur tingkat preferensi mahasiswa berdasarkan 5 indikator Preferensi Mahasiswa Memilih Gubernur yang meliputi (1)berdasarkan isi pesan, (2)berdasarkan kredibilitas pasangan gubernur, (3)berdasarkan daya tarik, (4)berdasarkan kesamaan pandangan khalayak dengan calon gubernur, (5)berdasarkan kekuatan calon gubernur.

Untuk lebih jelasnya tingkat preferensi mahasiswa memilih calon gubernur dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3 Indikator tingkat Preferensi Mahasiswa Memilih.

No.	Preferensi Mahasiswa Memilih Variabel (Y)	Frekuensi dan Prosentase									
		STS		TS		N		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Berdasarkan isi Pesan											
1.	kejelasan dalam menyampaikan pesan	0	0%	6	6%	16	16%	35	35%	43	43%
2.	Tutur kata dan gaya yang mewakili seorang pemimpin.	0	0%	5	5%	9	9%	38	38%	48	48%
Berdasarkan kredibilitas pasangan gubernur											
3.	integritas pasangan calon gubernur	0	0%	4	4%	11	11%	33	33%	52	52%
4.	cara mengundang simpati	1	1%	5	5%	6	6%	35	35%	53	53%
Berdasarkan daya tarik											
5.	tutur kata dan kepribadian pasangan calon gubernur	0	0%	2	2%	11	11%	40	40%	47	47%
6.	penampilan fisik calon gubernur yang baik.	0	0%	1	1%	14	14%	38	38%	47	47%
Berdasarkan kesamaan pandangan khalayak dengan calon gubernur											
7.	kesamaan pandangan pasangan calon gubernur dengan khalayak	1	1%	7	7%	17	17%	47	47%	28	28%
8.	program pemerintahan calon gubernur yang jelas.	0	0%	2	2%	23	23%	32	32%	43	43%
Berdasarkan kekuatan calon gubernur											
9.	pencapaian yang telah diraih	0	0%	3	3%	13	13%	35	35%	49	49%
10.	program pemerintahan calon gubernur yang jelas	0	0%	6	6%	15	15%	42	42%	37	37%

Sumber: Tabel diperoleh dari Hasil pengolahan data Kuesioner.

Mayoritas responden setelah menonton program “Rosi” Kompas TV menyatakan cenderung memilih calon gubernur yang dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan dapat meraih simpati

mereka penonton. Serta penonton juga menyatakan setelah menonton program “Rosi” Kompas TV cenderung memilih gubernur yang memiliki kepribadian yang baik dan penampilan yang baik yang mencerminkan seorang pemimpin yang berkualitas.

Di sisi lain responden cenderung memilih gubernur yang memiliki visi dan misi yang jelas dan dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat. Dan yang terakhir, berdasarkan berdasarkan tabel di atas menyatakan mayoritas responden menyatakan setelah menonton program “Rosi” Kompas TV penonton cenderung memilih gubernur yang memiliki prestasi dan juga dapat membuat program kerja yang bagus dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel ini berisikan rincian jumlah jawaban responden dari setiap pertanyaan yang diberikan dan tabel ini juga terdapat jumlah skor dan jumlah interpretasi skor yang berguna sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu variabel yang diteliti. Di dalam tabel juga disajikan hitungan total semua skor dan rata-rata semua skor mencapai presentase tertentu sesuai dengan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah ditentukan dalam rumus interval skala *likert*.

Tabel 4 Tabel analisa skala *likert* Variabel X dan Variabel Y.

Pertanyaan	Variabel X						
	STS	TS	N	S	SS	Skor	Skor %
1	2	11	31	45	11	352	70,4 %
2	0	4	28	40	28	392	78,4 %
3	1	7	19	38	35	399	79,8 %
4	1	4	11	42	42	420	84 %
5	0	6	18	41	35	405	81 %
6	0	5	8	37	50	432	86,4 %
7	2	3	11	35	49	426	85,2 %
8	1	3	10	36	50	431	86,2 %
9	1	4	10	36	49	428	85,6 %
10	0	3	11	32	45	392	78,4 %
Pertanyaan	Variabel Y						
	STS	TS	N	S	SS	Skor	Skor %
1	0	6	16	35	43	415	83 %
2	0	5	9	38	48	429	85,8 %
3	0	4	11	33	52	433	86,6 %
4	1	5	6	35	53	434	86,8 %
5	0	2	11	40	47	432	86,4 %
6	0	1	14	38	47	431	86,2 %
7	1	7	17	47	28	394	78,8 %
8	0	2	23	32	43	416	83,2 %
9	0	3	13	35	49	430	86 %
10	0	6	15	42	37	410	82 %
Total						415,05	83,01 %

Sumber: Data diperoleh dari pengolahan data dari Microsoft Excel tahun 2013.

Disimpulkan bahwa hasil interpretasi skor dari total jawaban yang dipilih responden adalah sebesar 83,01 % dari hasil tersebut dapat dilihat tingkat pengaruh paparan program “Rosi” Kompas TV terhadap preferensi mahasiswa memilih calon gubernur adalah sebesar 83,01 % dan berada pada kriteria interval 80% - 100% dinyatakan sangat baik. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

tanggapan responden membuktikan bahwa paparan program “Rosi” Kompas TV memberi pengaruh sangat baik dalam preferensi mahasiswa memilih calon gubernur Jawa Timur.

Tabel 5 Gambar tabel Uji Regresi Linier Sederhana.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,815	3,637		5,723	,000
	ProgramRosi	,520	,088	,513	5,920	,000

a. Dependent Variable: PreferensiMemilih

Sumber : Data primer, dari program SPSS.

Berdasarkan gambar tabel hasil uji regresi linier sederhana di atas menggambarkan Model persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 20,815 + 0,520 X$. penjelasan dari model persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebai berikut:

- $\hat{\beta}$ atau a = nilai 20,815 merupakan angka konstan dari *unstandarize coefficients*. Nilai Y akan tetap jika tidak ada penambahan dari X.
- $\hat{\beta}_1$ atau b = nilainya 0,520. nilai ini mengandung arti bahwa setiap X bertambah, maka Y aka mengalami peningkatan sebesar 0,520.

Yang diartikan koefisien regresi antara pengaruh paparan program Rosi Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa memilih calon gubernur Jawa Timur.

Pembahasan

Teori Stimulus Organisasi Respon (SOR) menitikberatkan pada asumsi bahwa penyebab terjadi sebuah perubahan sebuah perilaku didasari dari kualitas rangsangan (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme. Yang artinya kualitas dari sebuah sumber komunikasi (*sources*) menentukan sebuah keberhasilan pada perubahan perilaku seseorang ataupun kelompok.

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat diubah hanya apabila stimulus (rangsangan) yang diberikan benar-benar melebihi dari setimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat lebih meyakinkan organisme.

Dalam penelitian ini teori SOR digunakan untuk mengetahui tindakan atau pilihan yang diambil oleh mahasiswa dalam memilih seorang pemimpin berdasarkan rangsangan atau stimulus yang diperoleh dari media massa.

Peran rangsangan atau stimulus dalam penelitian ini dipegang oleh program acara “Rosi” yang tayang di stasiun televisi Kompas TV rangsangan dapat berupa apa yang dilihat maupun apa yang didengar oleh mahasiswa ketika menyaksikan program acara “Rosi” Kompas TV.

Dan sebagai organisme yang terdampak oleh paparan tayangan “Rosi” Kompas TV dijalankan oleh kelompok mahasiswa UNTAG Surabaya yang menyaksikan acara Rosi sebagai proses belajar atau dalam proses mencari informasi sebagai acuan dalam menentukan pemimpin dalam Pilkada Jawa Timur.

Sedangkan respon, diartikan dalam penelitian ini diartikan sebagai tindakan kecenderungan atau preferensi mahasiswa memilih calon gubernur dalam pemilihan umum gubernur Jawa Timur berdasarkan pengaruh dari apa yang dilihat dan didengar dalam program acara “Rosi” Kompas TV

Menurut Chapman dan Palda dalam Firmanzah (2012: 116) menyatakan adanya perbedaan keputusan memilih berdasarkan tingkat pendidikan pemilih yang dibagi menjadi dua yaitu tingkat

pendidikan tinggi dan tingkat pendidikan rendah yang memiliki ciri khusus dalam dirinya di mana pemilih dengan pendidikan rendah cenderung menentukan pilihannya tidak terlalu mementingkan rasionalitas dalam menentukan pilihannya dalam pemilu sedangkan pemilih dengan tingkat pendidikan tinggi cenderung sebaliknya pemilih jenis ini sangat mengedepankan rasionalitas dalam menentukan pilihannya.

Karakteristik pemilih dibagi menjadi empat kategori diantaranya adalah pemilih rasional, pemilih kritis, tradisional, dan pemilih skeptis Firmansah (2012: 120)

Di mana dalam penelitian ini berdasarkan pengertian karakteristik dan jenis pemilih dalam penelitian ini mahasiswa dikelompokkan sebagai masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan masuk dalam jenis pemilih rasional dikarenakan karakter mahasiswa dalam menentukan pilihan lebih mengutamakan kemampuan partai politik atau calon kontestan dalam program kerjanya partai politik atau calon kontestan daripada mementingkan faktor ideologi yang dimiliki partai politik atau calon kontestan dalam pilkada.

Penutup

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa paparan program “Rosi” Kompas TV secara signifikan berpengaruh terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih calon gubernur Jawa Timur dalam pilkada serentak tahun 2018.

Berikut adalah hasil uji hipotesis berdasarkan uji T pada tabel uji analisis regresi linear sederhana dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kesalahan 5% atau nilai $\alpha = 0,05$.

Untuk mengetahui signifikansi maka dihitung terlebih dahulu nilai t_{tabel} . derajat kebebasan (df – degree of freedom) dihitung dengan rumus = jumlah data – 2 = 100 – 2 = 98 sehingga nilai t_{tabel} sebesar 1,984.

Kriteria dasar pengambilan keputusan :

-Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_1 diterima.

-Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Keputusannya : nilai $t_{hitung} 5,920 > t_{tabel} 1,984$. Maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima dan koefisien regresi di terima.

Keputusan berdasarkan signifikansi (Asymptotic Significance) : nilai (Asymptotic Significance) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti koefisien regresi antara pengaruh paparan program Rosi Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa memilih calon gubernur Jawa Timur.

Diuraikan menjadi secara sederhana berdasarkan Hasil uji hipotesis di atas analisa Regresi yang ditemukan menunjukan nilai (sig) diketahui $0,000 < 0,05$. Berarti Paparan Program Rosi Kompas TV berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi mahasiswa memilih calon gubernur Jawa Timur.

Untuk peneliti selanjutnya, dimohon dapat terus mengembangkan dan mengkaji penelitian ini lebih luas dan luas lagi serta lebih mendalam dengan meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Misalnya penelitian yang mengukur pengaruh program acara terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada pasangan calon gubernur. Selain itu peneliti setelah ini dapat pula melakukan penelitian dengan objek yang berbeda untuk menciptakan referensi yang banyak bagi peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Firmansah. 2012. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yudha Saputra. 2010. *Pengaruh Tayangan Debat Capres dan Cawapres Dengan Keputusan Memilih Capres pada Pilpres 2009 (skripsi)*. Surabaya(ID): Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- KOMPAS.TV. 2018. <http://www.kompas.tv/content/program/82/rosi>. Dilihat pada 6 Juni 2018.
- Untag. 2018. <http://www.untag-sby.ac.id/tinymcpuk/gambar/image/65bawah.jpg>, dilihat diunduh tanggal 23 Juli tahun 2018.